

Optimalisasi Portofolio Investasi untuk Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi

Meldilianus N. J Lenas¹, Armin Amri², Nursafanah Dzakiyah Almakassari³,
Elisabeth Elisabeth Ambalele⁴, Andi Herman Tellu⁵

^{1,4,5}STIM LPI Makassar

²STIE Nusantara Makassar

³STIE PB Makassar

E-mail: meldilenas0@gmail.com¹, arminnai69@gmail.com², nursafanahdzakiyah@gmail.com³,
ambalele2175@gmail.com⁴, ahermantellu@gmail.com⁵

Article History:

Received: 20 Mei 2024

Revised: 03 Juni 2024

Accepted: 06 Juni 2024

Keywords: *Optimalisasi Portofolio, Ketidakpastian Ekonomi, Diversifikasi, Manajemen Risiko, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Bibliometrik.*

Abstract: *Penelitian ini mengkaji strategi optimalisasi portofolio investasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi melalui pendekatan bibliometrik dan analisis data historis. Dengan menganalisis tren publikasi, pola kolaborasi penulis, dan hubungan kata kunci, penelitian ini menemukan bahwa diversifikasi portofolio, manajemen risiko yang ketat, dan pemantauan serta penyesuaian portofolio secara berkala adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan keuangan. Kombinasi dari analisis fundamental dan teknikal serta penggunaan teknik seperti stop-loss order dan rebalancing secara rutin terbukti efektif dalam mengurangi dampak negatif dari volatilitas pasar. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi investor dalam mengelola portofolio mereka untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, ketidakpastian ekonomi telah menjadi tantangan signifikan bagi para investor. Ketidakpastian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti fluktuasi pasar, perubahan kebijakan pemerintah, perang dagang, krisis keuangan, dan kejadian global yang tak terduga. Investor harus mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin terjadi untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, strategi optimalisasi portofolio investasi menjadi semakin penting dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi ini (Chou et al., 2022; Pedersen et al., 2021; Sbaiz, 2023).

Diversifikasi portofolio adalah salah satu strategi yang paling umum digunakan untuk mengurangi risiko. Diversifikasi melibatkan pembagian investasi ke berbagai aset yang tidak saling berkorelasi, sehingga penurunan nilai satu aset dapat diimbangi oleh kenaikan nilai aset lainnya. Prinsip dasar dari diversifikasi adalah bahwa dengan tidak menempatkan semua "telur" dalam satu "keranjang," investor dapat melindungi portofolio mereka dari guncangan yang tidak terduga di pasar (Abuzayed & Al-Fayoumi, 2023; Ma et al., 2020; Sakurai et al., 2019; Zhang, 2022).

Selain diversifikasi, manajemen risiko adalah komponen kunci lainnya dalam optimalisasi

portofolio. Manajemen risiko melibatkan identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang terkait dengan investasi. Teknik seperti penggunaan stop-loss order, hedging, dan rebalancing portofolio secara berkala dapat membantu investor membatasi kerugian dan menjaga stabilitas portofolio. Dengan manajemen risiko yang baik, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis (Abuzayed et al., 2020; Gupta, 2023; Salisu et al., 2021).

Analisis fundamental dan teknikal adalah alat penting lainnya dalam optimalisasi portofolio. Analisis fundamental melibatkan penilaian terhadap nilai intrinsik aset berdasarkan faktor-faktor ekonomi dan keuangan, seperti kinerja perusahaan, kondisi industri, dan tren makroekonomi. Sebaliknya, analisis teknikal fokus pada pola harga dan volume perdagangan untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan. Kombinasi dari kedua pendekatan ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang peluang dan risiko investasi (Beyaz et al., 2018; Kaur & Dharni, 2023; Picasso et al., 2019).

Metode bibliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis literatur yang ada terkait dengan optimalisasi portofolio investasi dan ketidakpastian ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi penulis, dan hubungan antara konsep-konsep utama dalam bidang ini. Dengan memahami lanskap penelitian yang ada, peneliti dapat mengidentifikasi gap dan peluang untuk kontribusi lebih lanjut.

Penelitian ini mengkaji strategi-strategi yang telah terbukti efektif dalam mengelola portofolio investasi di tengah ketidakpastian ekonomi. Melalui analisis data historis dan wawancara dengan ahli, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi investor dalam merancang dan mengelola portofolio yang optimal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana investor dapat memaksimalkan keuntungan mereka sambil meminimalkan risiko.

Dengan semakin meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, penting bagi investor untuk terus memperbarui strategi mereka. Inovasi dan adaptasi dalam manajemen portofolio adalah kunci untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar yang terus berubah. Penelitian ini tidak hanya menawarkan strategi-strategi yang dapat diterapkan secara praktis, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dan responsif terhadap perubahan pasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif tentang bagaimana investor dapat mengoptimalkan portofolio mereka dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dengan menggabungkan berbagai strategi seperti diversifikasi, manajemen risiko, analisis fundamental dan teknikal, serta pemantauan dan penyesuaian portofolio, investor dapat mencapai tujuan keuangan mereka meskipun di tengah kondisi pasar yang tidak menentu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dan praktisi di bidang keuangan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih informasional.

METODE PENELITIAN

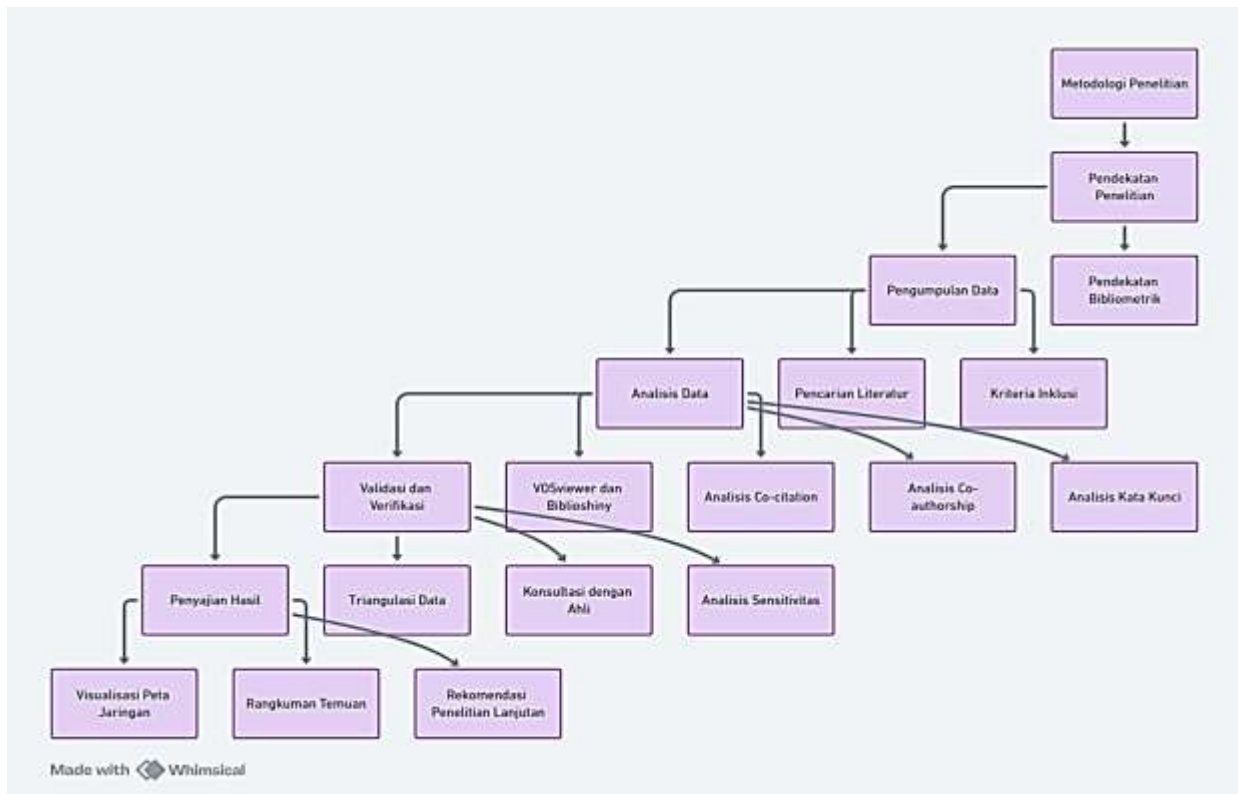
Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur terkait dengan optimalisasi portofolio investasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Bibliometrik adalah metode penelitian yang menggunakan teknik statistik dan matematika untuk mengukur dan menganalisis publikasi ilmiah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan dalam literatur yang ada, serta mengevaluasi dampak dan kontribusi penelitian dalam bidang tertentu (Bahasoan et al., 2024; Rani, 2019; Zhu et al., 2020).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari basis data ilmiah terkemuka seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Peneliti melakukan pencarian literatur dengan

menggunakan kata kunci seperti "optimalisasi portofolio", "ketidakpastian ekonomi", "diversifikasi investasi", dan "manajemen risiko". Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal, makalah konferensi, dan buku yang relevan dengan topik penelitian dan diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Data yang dikumpulkan mencakup informasi bibliografis seperti judul, penulis, abstrak, kata kunci, tahun publikasi, dan sumber penerbitan (Supriyati et al., 2022; Umate et al., 2020)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer dan Biblioshiny. Data bibliografis dianalisis untuk mengidentifikasi tren publikasi, kolaborasi penulis, dan peta jaringan kata kunci. Analisis co-citation digunakan untuk mengidentifikasi karya-karya yang sering dikutip bersama, sementara analisis co-authorship membantu dalam memahami pola kolaborasi antara penulis dan institusi. Selain itu, analisis kata kunci digunakan untuk mengidentifikasi topik-topik yang paling sering dibahas dan tren penelitian terbaru dalam bidang optimalisasi portofolio investasi (Balel, 2021).

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil analisis, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai basis data ilmiah. Validasi juga dilakukan melalui konsultasi dengan ahli dalam bidang investasi dan ekonomi untuk mengkonfirmasi temuan dan interpretasi hasil analisis bibliometrik. Selain itu, analisis sensitivitas dilakukan untuk menguji robusta hasil terhadap perubahan kriteria inklusi dan eksklusi.



Gambar 1. Gambaran Penelitian Pendekatan Bibliometrik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio adalah salah satu strategi utama yang digunakan oleh investor untuk mengurangi risiko investasi. Dengan mendistribusikan investasi ke berbagai aset yang tidak saling berkorelasi, investor dapat melindungi portofolio mereka dari fluktuasi pasar yang tidak terduga. Prinsip dasar dari diversifikasi adalah menghindari "menempatkan semua telur dalam satu keranjang," yang berarti jika satu aset mengalami penurunan nilai, aset lain dalam portofolio mungkin tidak terpengaruh atau bahkan meningkat nilainya, sehingga kerugian dapat diimbangi. Strategi ini memberikan lapisan perlindungan terhadap volatilitas pasar dan membantu menjaga stabilitas portofolio.

Salah satu manfaat utama dari diversifikasi adalah mitigasi risiko spesifik, yaitu risiko yang berkaitan dengan perusahaan atau industri tertentu. Misalnya, jika seorang investor hanya berinvestasi pada saham teknologi, mereka akan sangat terpengaruh oleh perubahan dalam industri teknologi. Namun, dengan menambahkan investasi di sektor-sektor lain seperti keuangan, perawatan kesehatan, atau energi, risiko keseluruhan dapat dikurangi. Diversifikasi juga mencakup berbagai kelas aset seperti saham, obligasi, komoditas, dan real estate, yang masing-masing memiliki karakteristik risiko dan pengembalian yang berbeda.

Dalam konteks ekonomi global yang dinamis dan sering tidak dapat diprediksi, diversifikasi menjadi semakin penting. Ketidakpastian ekonomi, seperti krisis keuangan, perubahan kebijakan pemerintah, atau kejadian geopolitik, dapat mempengaruhi pasar secara luas. Diversifikasi memungkinkan investor untuk lebih tahan terhadap guncangan ini karena berbagai aset mungkin bereaksi berbeda terhadap kondisi yang sama. Sebagai contoh, saat pasar saham mengalami penurunan, obligasi pemerintah biasanya menjadi lebih menarik karena dianggap sebagai investasi yang lebih aman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis literatur yang ada mengenai diversifikasi portofolio. Hasil analisis menunjukkan bahwa diversifikasi tetap menjadi topik yang dominan dan relevan dalam literatur investasi. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa diversifikasi tidak hanya efektif dalam mengurangi risiko, tetapi juga dalam meningkatkan pengembalian yang disesuaikan dengan risiko. Dengan kata lain, portofolio yang terdiversifikasi dengan baik cenderung memiliki profil pengembalian yang lebih stabil dan dapat memberikan hasil yang lebih konsisten dalam jangka panjang (Ghanbari et al., 2023; Li, 2022; Sah & Kundu, 2022; Zandi et al., 2021).

Lebih lanjut, analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa diversifikasi terus mendapatkan perhatian dari peneliti dan praktisi keuangan. Tren penelitian terbaru menyoroti pentingnya diversifikasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, dan banyak studi menyarankan penggunaan alat dan teknik yang lebih canggih untuk mengoptimalkan diversifikasi. Misalnya, penggunaan model alokasi aset dinamis, yang menyesuaikan komposisi portofolio berdasarkan kondisi pasar yang berubah, telah terbukti efektif dalam beberapa penelitian. Dengan demikian, diversifikasi tidak hanya tetap relevan, tetapi juga terus berkembang dengan adanya inovasi baru dalam manajemen portofolio.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dalam optimalisasi portofolio yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam investasi. Tujuan utama manajemen risiko adalah untuk melindungi nilai portofolio dari kerugian yang signifikan dan menjaga stabilitas investasi dalam jangka panjang. Investor yang memiliki

strategi manajemen risiko yang baik dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan mengurangi dampak negatif dari fluktuasi pasar yang tidak terduga.

Salah satu teknik manajemen risiko yang umum digunakan adalah stop-loss order. Stop-loss order memungkinkan investor untuk menetapkan batasan kerugian yang dapat diterima pada suatu aset. Ketika harga aset turun ke level yang telah ditentukan, stop-loss order akan secara otomatis menjual aset tersebut, mencegah kerugian lebih lanjut. Teknik ini sangat berguna dalam pasar yang volatile, di mana harga aset dapat berfluktuasi dengan cepat. Dengan adanya stop-loss order, investor dapat menghindari kerugian besar dan melindungi portofolio mereka dari penurunan yang drastis.

Hedging adalah teknik manajemen risiko lainnya yang melibatkan penggunaan instrumen keuangan seperti opsi atau kontrak berjangka untuk mengimbangi potensi kerugian dari aset utama. Hedging bertujuan untuk menciptakan "asuransi" terhadap risiko tertentu yang dihadapi oleh investor. Sebagai contoh, seorang investor yang memiliki saham dalam jumlah besar dapat membeli opsi jual (put options) untuk melindungi diri dari penurunan harga saham tersebut. Jika harga saham turun, nilai opsi jual akan naik, sehingga mengimbangi sebagian kerugian yang terjadi pada saham utama. Teknik ini memungkinkan investor untuk mempertahankan posisi mereka dalam aset utama sambil mengurangi risiko downside.

Rebalancing portofolio adalah proses penyesuaian proporsi aset dalam portofolio secara berkala untuk memastikan bahwa portofolio tetap sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi. Seiring berjalannya waktu, nilai berbagai aset dalam portofolio dapat berubah, yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam alokasi aset. Rebalancing melibatkan penjualan sebagian dari aset yang berkinerja baik dan pembelian aset yang berkinerja kurang baik untuk mengembalikan proporsi aset ke tingkat yang diinginkan. Teknik ini membantu investor mempertahankan strategi investasi yang konsisten dan menghindari pengambilan risiko yang tidak sesuai dengan toleransi risiko mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi dari teknik-teknik manajemen risiko ini dapat secara signifikan mengurangi volatilitas portofolio dan meningkatkan kinerja jangka panjang. Stop-loss order, hedging, dan rebalancing portofolio adalah alat yang efektif untuk membatasi kerugian dan menjaga stabilitas portofolio. Selain itu, penting bagi investor untuk terus memantau dan menyesuaikan strategi manajemen risiko mereka sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan tujuan investasi mereka. Dengan pendekatan yang proaktif dan terstruktur terhadap manajemen risiko, investor dapat mencapai hasil investasi yang lebih baik dan lebih konsisten meskipun di tengah ketidakpastian ekonomi (Duarte, 2022; Lin & Yang, 2020; Nadler & Schmidt, 2018; Salisu et al., 2021).

Analisis Fundamental dan Teknikal

Kombinasi analisis fundamental dan teknikal memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang peluang dan risiko investasi, memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih informasional. Analisis fundamental berfokus pada penilaian nilai intrinsik aset dengan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan, kondisi industri, dan faktor-faktor ekonomi makro. Faktor-faktor seperti laporan keuangan, pertumbuhan pendapatan, rasio keuangan, dan kondisi ekonomi makro berperan penting dalam menentukan apakah suatu aset dinilai secara tepat oleh pasar.

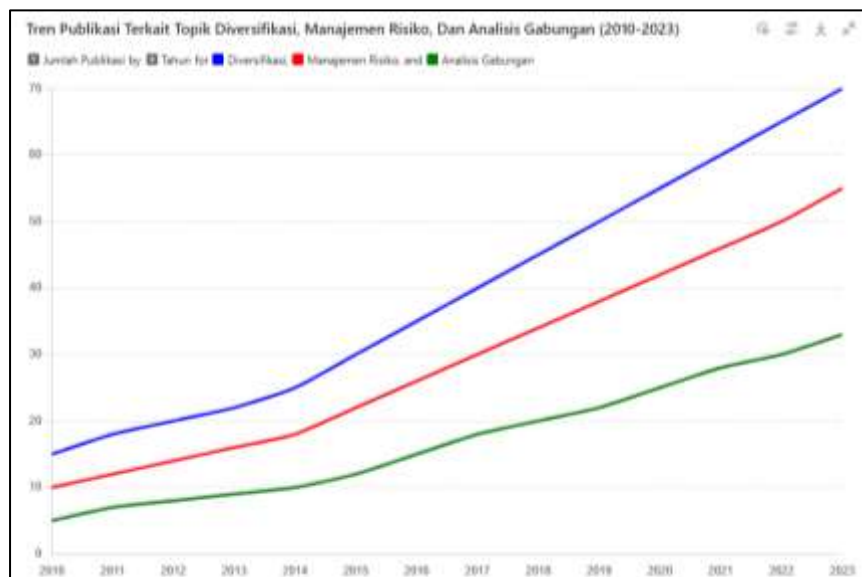
Analisis teknikal, di sisi lain, menggunakan pola harga historis dan volume perdagangan untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan. Analisis ini mengandalkan data historis dan pola perdagangan untuk mengidentifikasi tren dan sinyal beli atau jual. Indikator teknikal seperti

moving averages, relative strength index (RSI), dan candlestick patterns membantu investor dalam mengidentifikasi momentum dan arah pasar. Analisis teknikal memberikan wawasan yang lebih dinamis dan sering digunakan untuk keputusan jangka pendek.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan kedua pendekatan ini secara bersamaan dapat meningkatkan akurasi prediksi dan keputusan investasi. Analisis fundamental memberikan gambaran tentang kesehatan dan prospek jangka panjang suatu aset, sementara analisis teknikal membantu mengidentifikasi titik masuk dan keluar yang optimal. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, investor dapat mengambil keuntungan dari wawasan yang diberikan oleh analisis fundamental untuk memastikan investasi yang solid dan menggunakan analisis teknikal untuk mengatur timing perdagangan yang lebih baik.

Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa integrasi kedua metode ini semakin populer di kalangan peneliti dan praktisi investasi. Literatur yang ada mencerminkan peningkatan jumlah penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan ini untuk mengembangkan model investasi yang lebih holistik. Tren ini menunjukkan bahwa komunitas investasi semakin mengakui nilai dari pendekatan yang beragam dan integratif dalam menghadapi kompleksitas pasar keuangan modern. Secara keseluruhan, kombinasi analisis fundamental dan teknikal menyediakan alat yang kuat untuk investor dalam mengelola portofolio mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan akurasi prediksi dan keputusan investasi tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam menavigasi berbagai kondisi pasar. Dengan memanfaatkan kekuatan dari kedua metode ini, investor dapat mengembangkan strategi investasi yang lebih informasional, adaptif, dan efektif dalam mencapai tujuan keuangan mereka (Almeida & Vieira, 2023; da Silva-Oliveira et al., 2021; Joshipura & Wats, 2023; Kulshrestha & Srivastava, 2020; Nti et al., 2020).

Tren dan Pola Penelitian



Gambar 2. Trend Publikasi 2010-2023

Pendekatan bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan identifikasi tren dan pola dalam literatur investasi secara komprehensif. Bibliometrik adalah metode analisis yang menggunakan data kuantitatif dari literatur akademik untuk mengidentifikasi tren penelitian,

pola kolaborasi, dan topik-topik yang paling banyak dibahas. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan bibliometrik memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana topik diversifikasi, manajemen risiko, dan analisis gabungan (fundamental dan teknikal) telah berkembang dan bagaimana peneliti di seluruh dunia berkolaborasi untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih baik.

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa topik diversifikasi tetap menjadi fokus utama dalam literatur investasi. Diversifikasi dianggap sebagai salah satu strategi paling efektif untuk mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas portofolio. Penelitian tentang diversifikasi mencakup berbagai aspek, mulai dari diversifikasi lintas kelas aset hingga diversifikasi geografis dan sektoral. Tren ini menunjukkan bahwa peneliti dan praktisi keuangan terus mencari cara-cara baru untuk mengoptimalkan strategi diversifikasi dalam menghadapi ketidakpastian pasar yang terus berubah.

Manajemen risiko juga menjadi topik yang dominan dalam literatur investasi. Penelitian menunjukkan bahwa teknik-teknik manajemen risiko seperti stop-loss order, hedging, dan rebalancing portofolio secara berkala adalah alat yang penting untuk melindungi portofolio dari kerugian yang tidak terduga. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa ada peningkatan minat dalam eksplorasi metode manajemen risiko yang lebih canggih dan inovatif. Ini mencerminkan kebutuhan untuk terus meningkatkan strategi manajemen risiko agar sesuai dengan kompleksitas pasar keuangan modern.

Analisis gabungan antara fundamental dan teknikal juga mendapat perhatian signifikan dalam literatur. Pendekatan ini menggabungkan analisis fundamental, yang berfokus pada nilai intrinsik aset berdasarkan kinerja keuangan dan kondisi ekonomi, dengan analisis teknikal, yang memanfaatkan pola harga historis dan volume perdagangan untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi kedua pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan akurat tentang peluang dan risiko investasi. Tren ini menekankan pentingnya pendekatan multidisipliner dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional.

Selain topik-topik utama ini, analisis bibliometrik juga menunjukkan adanya peningkatan kolaborasi antar peneliti dan institusi. Kolaborasi ini mencerminkan pentingnya kerja sama dalam mengembangkan strategi investasi yang efektif dan inovatif. Peneliti dari berbagai latar belakang dan keahlian bekerja sama untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan memecahkan tantangan yang kompleks dalam dunia investasi. Temuan ini menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi inovasi baru dalam optimalisasi portofolio dan manajemen risiko, serta pentingnya jaringan kolaboratif yang kuat untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengembangan solusi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pendekatan bibliometrik dalam penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang tren dan pola dalam literatur investasi. Diversifikasi, manajemen risiko, dan analisis gabungan antara fundamental dan teknikal terus menjadi fokus utama, sementara kolaborasi antar peneliti dan institusi semakin meningkat. Temuan ini menekankan pentingnya inovasi dan penelitian berkelanjutan dalam mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif dan adaptif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tren dan pola penelitian ini, investor dan praktisi keuangan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis dalam mengelola portofolio mereka di tengah ketidakpastian ekonomi.

Implikasi Praktis dan Rekomendasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang penting bagi investor dalam

menghadapi ketidakpastian ekonomi. Diversifikasi yang efektif adalah langkah pertama yang harus diambil untuk mengurangi risiko portofolio. Dengan menyebarkan investasi ke berbagai aset dan kelas aset yang tidak saling berkorelasi, investor dapat melindungi diri dari kerugian yang signifikan akibat fluktuasi pasar. Diversifikasi tidak hanya melibatkan saham dan obligasi, tetapi juga komoditas, real estate, dan aset lainnya yang dapat memberikan stabilitas lebih besar terhadap portofolio.

Manajemen risiko yang ketat juga menjadi elemen penting dalam strategi investasi. Investor harus mengimplementasikan teknik-teknik seperti stop-loss order untuk membatasi kerugian, hedging untuk melindungi aset utama, dan rebalancing portofolio secara berkala untuk menjaga alokasi aset tetap sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi. Pendekatan ini membantu investor untuk tetap disiplin dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar, sehingga mengurangi potensi kerugian yang besar dan menjaga stabilitas jangka panjang.

Penggunaan analisis gabungan antara fundamental dan teknikal dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam membuat keputusan investasi. Analisis fundamental membantu investor memahami nilai intrinsik aset berdasarkan kinerja keuangan dan kondisi ekonomi, sementara analisis teknikal memberikan wawasan tentang tren harga dan momentum pasar. Kombinasi kedua pendekatan ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan mengatur timing yang lebih tepat dalam melakukan transaksi. Dengan demikian, investor dapat memaksimalkan potensi keuntungan dan meminimalkan risiko.

Penting bagi investor untuk terus memantau dan menyesuaikan portofolio mereka agar tetap relevan dengan perubahan pasar. Pasar keuangan bersifat dinamis dan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi, kondisi geopolitik, dan perubahan teknologi. Oleh karena itu, investor harus secara berkala mengevaluasi kinerja portofolio mereka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk tetap sesuai dengan tujuan investasi. Pendekatan yang adaptif ini membantu investor tetap tanggap terhadap perubahan dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar.

Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Dengan fokus pada diversifikasi yang efektif, manajemen risiko yang ketat, dan penggunaan analisis gabungan fundamental dan teknikal, investor dapat mengembangkan strategi investasi yang lebih tangguh dan adaptif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendidikan dan pembelajaran berkelanjutan bagi investor untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan pasar keuangan yang kompleks.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan pentingnya diversifikasi portofolio, manajemen risiko, dan kombinasi analisis fundamental serta teknikal dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Diversifikasi portofolio memungkinkan investor untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi di berbagai aset yang tidak saling berkorelasi. Manajemen risiko yang proaktif, seperti penggunaan stop-loss order dan hedging, serta rebalancing portofolio secara berkala, membantu investor melindungi nilai portofolio mereka dari fluktuasi pasar yang tidak terduga. Analisis fundamental dan teknikal yang terintegrasi memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang peluang dan risiko investasi, sehingga meningkatkan akurasi prediksi dan keputusan investasi.

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa tren penelitian dalam optimalisasi portofolio tetap fokus pada diversifikasi dan manajemen risiko, dengan peningkatan kolaborasi

antar peneliti dan institusi. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh investor, seperti diversifikasi lintas kelas aset, manajemen risiko yang ketat, penggunaan analisis gabungan, serta pemantauan dan penyesuaian portofolio secara berkala. Dengan mengadopsi praktik-praktik ini, investor dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan panduan yang komprehensif bagi investor dalam mengelola portofolio mereka di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan strategi diversifikasi yang tepat, manajemen risiko yang efektif, dan analisis yang mendalam, investor dapat mencapai tujuan keuangan mereka meskipun di tengah volatilitas pasar. Penelitian ini juga menekankan perlunya inovasi dan adaptasi dalam manajemen portofolio untuk tetap relevan dan kompetitif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dan praktisi keuangan dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis.

DAFTAR REFERENSI

- Abuzayed, B., & Al-Fayoumi, N. (2023). Diversification and hedging strategies of green bonds in financial asset portfolios during the COVID-19 pandemic. *Applied Economics*, 55(36), 4228–4238. <https://doi.org/10.1080/00036846.2022.2128178>
- Abuzayed, B., Al-Fayoumi, N., & Bouri, E. (2020). Co-movement across european stock and real estate markets. *International Review of Economics & Finance*, 69, 189–208. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.05.010>
- Almeida, L., & Vieira, E. (2023). Technical Analysis, Fundamental Analysis, and Ichimoku Dynamics: A Bibliometric Analysis. *Risks*, 11(8), 142. <https://doi.org/10.3390/risks11080142>
- Bahasoan, A. N., Anwar, A. I., Lekas, M. N. J., & Asryad, R. (2024). Otonomi Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Literature Review. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1119>
- Balel, Y. (2021). Bibliometric analysis of international publication trends in impacted third molar surgery research (2000–2020). *British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 59(10), 1220–1226. <https://doi.org/10.1016/j.bjoms.2021.04.003>
- Beyaz, E., Tekiner, F., Zeng, X., & Keane, J. (2018). Comparing Technical and Fundamental Indicators in Stock Price Forecasting. *2018 IEEE 20th International Conference on High Performance Computing and Communications; IEEE 16th International Conference on Smart City; IEEE 4th International Conference on Data Science and Systems (HPCC/SmartCity/DSS)*, 1607–1613. <https://doi.org/10.1109/HPCC/SmartCity/DSS.2018.00262>
- Chou, Y.-H., Jiang, Y.-C., Hsu, Y.-R., Kuo, S.-Y., & Kuo, S.-Y. (2022). A Weighted Portfolio Optimization Model Based on the Trend Ratio, Emotion Index, and ANGQTS. *IEEE Transactions on Emerging Topics in Computational Intelligence*, 6(4), 867–882. <https://doi.org/10.1109/TETCI.2021.3118041>
- da Silva-Oliveira, K. D., de Miranda Kubo, E. K., Morley, M. J., & Cândido, R. M. (2021). Emerging Economy Inward and Outward Foreign Direct Investment: A Bibliometric and Thematic Content Analysis. *Management International Review*, 61(5), 643–679. <https://doi.org/10.1007/s11575-021-00448-9>
- Duarte, E. (2022). Trailing Stop-Loss and Re-Entry Strategies in Europe. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 118–123. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1426>
- Ghanbari, H., Safari, M., Ghousi, R., Mohammadi, E., & Nakharutai, N. (2023). Bibliometric

- analysis of risk measures for portfolio optimization. *Accounting*, 9(2), 95–108. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2022.12.003>
- Gupta, O. (2023). The Effectiveness of Different Portfolio Diversification Strategies on Reducing Risk: A Survey Based on Financial Advisors (2021). *Journal of cardiovascular disease research*, 12(06), 2104–2113. <https://doi.org/10.48047/jcdr.2021.12.06.328>
- Joshiyura, M., & Wats, S. (2023). Decoding momentum returns: an integrated bibliometric and content analysis approach. *Qualitative Research in Financial Markets*, 15(2), 254–277. <https://doi.org/10.1108/QRFM-12-2021-0211>
- Kaur, J., & Dharni, K. (2023). Data mining–based stock price prediction using hybridization of technical and fundamental analysis. *Data Technologies and Applications*, 57(5), 780–800. <https://doi.org/10.1108/DTA-04-2022-0142>
- Kulshrestha, N., & Srivastava, V. K. (2020). Synthesizing Technical Analysis, Fundamental Analysis & Artificial Intelligence – An Applied Approach to Portfolio Optimisation & Performance Analysis of Stock Prices in India. *2020 8th International Conference on Reliability, Infocom Technologies and Optimization (Trends and Future Directions) (ICRITO)*, 1185–1188. <https://doi.org/10.1109/ICRITO48877.2020.9197966>
- Li, C. (2022). *Empirical Study on Portfolio Size and Risk Diversification*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220307.479>
- Lin, X. S., & Yang, S. (2020). Efficient Dynamic Hedging for Large Variable Annuity Portfolios with Multiple Underlying Assets. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3550106>
- Ma, Y., Ahmad, F., Liu, M., & Wang, Z. (2020). Portfolio optimization in the era of digital financialization using cryptocurrencies. *Technological Forecasting and Social Change*, 161, 120265. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120265>
- Nadler, D., & Schmidt, A. B. (2018). Beta Hedging: Performance Measures, Momentum Weighting, and Rebalancing Effects. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3166708>
- Nti, I. K., Adekoya, A. F., & Weyori, B. A. (2020). A systematic review of fundamental and technical analysis of stock market predictions. *Artificial Intelligence Review*, 53(4), 3007–3057. <https://doi.org/10.1007/s10462-019-09754-z>
- Pedersen, L. H., Babu, A., & Levine, A. (2021). Enhanced Portfolio Optimization. *Financial Analysts Journal*, 77(2), 124–151. <https://doi.org/10.1080/0015198X.2020.1854543>
- Picasso, A., Merello, S., Ma, Y., Oneto, L., & Cambria, E. (2019). Technical analysis and sentiment embeddings for market trend prediction. *Expert Systems with Applications*, 135, 60–70. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2019.06.014>
- Rani, M. (2019). Research Trends in The Electronic Library Journal During the Period 2010-2018: A Bibliometric Study. *Webology*, 16(2), 212–222. <https://doi.org/10.14704/WEB/V16I2/a199>
- Sah, S., & Kundu, A. (2022). Investment Opportunities in International Markets: An Optimum Portfolio Analysis for the Tokyo Stock Exchange. *FOCUS: Journal of International Business*, 9(1), 46–62. <https://doi.org/10.17492/jpi.focus.v9i1.912203>
- Sakurai, Y., Yuki, Y., Katsuki, R., Yazane, T., & Ishizaki, F. (2019). Quantum-Inspired Weighting Approach to Correlation Diversified Passive Portfolio Strategy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3487195>
- Salisu, A. A., Vo, X. V., & Lawal, A. (2021). Hedging oil price risk with gold during COVID-19 pandemic. *Resources Policy*, 70, 101897. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101897>

-
- Sbaiz, G. (2023). Sustainable information into portfolio optimization models. *Journal of AppliedMath*, 1(1). <https://doi.org/10.59400/jam.v1i1.125>
- Supriyati, Y., Sati, D., & Yudha, R. P. (2022). A Bibliometric Analysis of Research Trends in the Scientific Approach to Physics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 2377(1), 012075. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2377/1/012075>
- Umate, R., Patil, M., Telrandhe, S., & Pathade, A. (2020). Bibliometric Analysis of Publications from Web of Science Affiliated to Health Sciences University from 2017-2019. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 9(23), 1756–1764. <https://doi.org/10.14260/jemds/2020/386>
- Zandi, G., Torabi, R., Mohammad, M. A., & Jia, L. (2021). RESEARCH ON STOCK PORTFOLIO BASED ON TIME SERIES PREDICTION AND MULTI-OBJECTIVE OPTIMIZATION. *Advances in Mathematics: Scientific Journal*, 10(3), 1509–1528. <https://doi.org/10.37418/amsj.10.3.37>
- Zhang, S. (2022). Portfolio Analysis for the Retired Population. *BCP Business & Management*, 35, 701–708. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v35i.3373>
- Zhu, R., Wang, Y., Wu, R., Meng, X., Han, S., & Duan, Z. (2020). Trends in high-impact papers in nursing research published from 2008 to 2018: A web of science-based bibliometric analysis. *Journal of Nursing Management*, 28(5), 1041–1052. <https://doi.org/10.1111/jonm.13038>